PERAN ORANG TUA TERHADAP PERENCANAAN KARIR REMAJA DI DUSUN X DESA TANJUNG JATI KABUPATEN LANGKAT

¹ Bayu Septian Aji, ² Muhazir, ² Seget Tartiyoso

¹ Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

¹bayuseptianaji62@gmail.com

² Dosen STKIP Budidaya Binjai

²dede_muhajir@yahoo.com

³sigittartiyoso25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran orang tua terhadap perencanaan karir remaja di dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat Data dikumpulkan melalui wawancara. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan kunci orang tua dari 5 orang remaja dan informan pendukung 5 orang remaja di dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, kesimpulan data dan verifikasi. Teknik keabsahan data dengan membandingkan hasil hasil wawancara informan kunci dengan informan pendukung dan membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan secara pribadi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran yang sudah dijalankan oleh orang tua dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat, yaitu: 1. Pemberian informasi berbagai macam jenis karir atau pekerjaan yang menguntungkan, 2. Memberikan anak kursus pada bidang yang diminatinya, 3. Mempersiapkan biaya atau modal untuk memperoleh pekerjaan anak. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa orang tua di dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat telah berperan dalam membantu remaja dalam merencanakan karir, meskipun jenjang pendidikan mereka hanya sampai sekolah lanjutan tingkat akhir (SMA/SMK sederajat).

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perencanaan Karir, Remaja.

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and describe the role of parents on youth career planning in hamlet X, Tanjung Jati Village, Langkat Regency. Data were collected through interviews. This research is classified as aqualitative research with a descriptive approach. Key informants are parents of 5 teenagers and supporting informants of 5 teenagers in hamlet X, Tanjung Jati Village, Langkat Regency. The data analysis technique uses data reduction, data display, data conclusions and levers. The technique of validating data is by comparing the results of key informant interviews with supporting informants and comparing what is said in general and in private. The results of this study conclude that the roles that have been carried out by the parents of Dusun X, Tanjung Jati Village, Langkat Regency, are: 1. Providing various types of careers or profitable jobs, 2. Offering children courses that they are interested in, 3. fees or fees offered. capital to get child work. From this description, it can be stated that parents in Tanjung Jati village, Langkat Regency, have played a role in helping adolescents in planning careers, even though their education level is only up to high school (SMA/SMK equivalent).

Keywords: The Role of Parents, Career Planning, Adolescents.

I. PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu masa dalam perkembangan hidup setiap manusia yang merupakan masa peralihan yang sangat penting. Seperti yang dikatakan oleh Swastika dan Prastuti (2020: 20) bahwa remaja adalah masa peralihan yang sangat penting bagi setiap

individu. Pada masa remaja akan terjadi perubahan yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Keremajaan merupakan gejala sosial yang bersifat sementara. Sifat kesementaraan tersebut adalah karena adanya batasan usia pada masa remaja. Menurut Kemenkes RI

dalam Widyastuti dan Azinar (2021: 570) batas usia remaja yaitu antara 10 tahun sampai 18 tahun. Pada usia remaja akan menjadi moment yang sangat penting dalam menentukan perencanaan karir untuk masa depan. Perencanaan karir merupakan sebuah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karir. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kebingungan individu dalam mencari informasi karir dan pengambilan keputusan akan karir yang diinginkan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi remaja terutama untuk membangun sikap dalam menempuh karier masa depan. Tujuan utama dari sebuah perencanaan karir adalah agar remaja memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karier yang diminatinya. Oleh sebab itu, dalam menentukan perencanaan karir, remaja membutuhkan peran serta orang tua yang telah lebih dahulu meniti karir dalam kehidupannya.

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu dan merupakan rangkaian aktivitas pekerjaan yang berkelanjutan. Karir juga merupakan kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu pada instansi pekerjaannya. Menurut Herr dan Crammer (dalam Suherman, 2009:29) karir lebih dari sekedar pekerjaan, karir berhubungan dengan bagaimana individu melihat dirinya, karir merupakan perkembangan individu. Begitu pentingnya karir bagi individu maka perlu dipersiapkan atau direncanakan sejak dini. Menurut Corey (seperti dikutip Sitompul, 2018:318) “perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir”.

Orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bagi anaknya. Orang tua dan anak merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses membentuk perkembangan dan masa depan

anak. Menurut Ruli (2020:144) “orang tua adalah orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Peran orang tua adalah unit pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung”. Disitulah perkembangan individu (anak) dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.

Pihak yang paling bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membesarkan anak-anak menjadi generasi yang siap menyongsong kehidupan sejahtera di masa depan adalah orang tua. Menurut Susanti dkk (2018: 25) orang tua merupakan orang yang bertanggungjawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis. Mereka merupakan orang yang paling dekat dengan anak sehingga kebiasaan dan bimbingan yang terbentuk dalam keluarga menjadi contoh bagi seorang anak. Menurut Novita (2016:24) agar orang tua dapat menjalankan perannya secara maksimal, orang tua harus memiliki kualitas diri dengan membekali diri dengan ilmu tentang pola pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak, sehingga tidak salah dalam menerapkan suatu bentuk pola pendidikan terutama dalam pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Peran orang tua sangat penting, salah satunya dalam membimbing anak merencanakan karirnya guna persiapan masa depan yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kumara (2017:184) bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir secara eksternal, salah satunya adalah pengaruh keluarga. Apakah keluarga, dalam hal ini orangtua memberikan pengaruhnya berupa peran-perannya sebagai orang tua yang memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing anaknya. Faktor orang tua dalam hal ini tidak bisa dilepaskan begitu saja. Peran orang tua sebagai orang terdekat dari anak mempunyai pengaruh yang sangat utama.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat didapat keterangan bahwa banyaknya orangtua yang kurang memperhatikan anak terutama dalam masalah perencanaan karir. Anak dibiarkan begitu saja terkait bagaimana karirnya di masa depan, bahkan ada anak yang tidak ingin melanjutkan sekolah dan orangtuanya tidak mengambil sikap atas kemauan anak tersebut. Sebagian orangtua hanya sibuk dengan kesibukan mereka masing-masing sehingga mereka lupa akan memperhatikan karir dan pekerjaan anaknya pada masa depan, orangtua tidak membantu anak dalam menganalisis minat, bakat, ataupun kemampuan yang dimiliki oleh anak. Orang tidak mengetahui cara penjelasan yang diperlukan dalam perencanaan karir dan gaya hidup pekerjaan dalam bidang pekerjaan yang dikenal dan dipahami oleh seorang anak. Kurangnya komunikasi orang tua terkait dengan perencanaan karir seorang anak juga turut memenuhi fenomena tiadanya upaya orangtua dalam bimbingan perencanaan karir remaja/anak.

Fenomena di atas sejalan dengan penelitian Utaminingsih (2019:2) yang menyatakan bahwa “pada umumnya orang tua biasanya juga sudah punya angan-angan kelak karir anaknya seperti apa. Tetapi sebagian besar mereka mengabaikan perencanaan karir, yang seharusnya mereka komunikasikan dengan anak-anak mereka”. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua dalam perencanaan karir remaja hanya sebatas angan-angan. Oleh sebab itu, perlu diketahui sejak dini bagaimana peran orang tua terhadap perencanaan karir remaja sehingga para remaja dapat sedini mungkin memikirkan dan merencanakan karir mereka untuk masa depan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat”.

Fokus penelitian terletak pada peran orang tua terhadap perencanaan karir remaja di dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui dan mendeskripsikan peran orang tua terhadap perencanaan karir remaja di dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sitanggang (2019: 43) metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Fadli (2021: 35) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Prosedur penelitian terdiri atas tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penyelesaian (Suryana dkk, 2021: 172).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas interpretasi temuan, penarikan kesimpulan, dan rekomendasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua adalah bagaimana tugas dan kewajiban yang dilakukan orang tua dalam membantu anaknya mandiri dalam hal apapun, termasuk dalam merencanakan karir masa depan anak dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait peran orang tua terhadap perencanaan karir remaja di dusun X Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat diketahui bahwa orang tua dalam membantu perencanaan karir anaknya sudah cukup baik. Karena orang tua sudah berperan dalam membantu anaknya merencanakan karir untuk masa depannya nanti. Orang tua membantu anak untuk mandiri dan bisa memutuskan karir mana yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya.

Hal tersebut terbukti saat peneliti bertanya apakah bapak/ibu bersedia jika berperan dalam perencanaan karir anaknya, maka seluruh orang tua menjawab bersedia, sebagaimana yang terdapat pada kutipan berikut:

Subjek 1 (FY):

Iya, karena menurut saya ketika hobi atau suatu bakat yang di sukai oleh anak selama itu positif kita harus mensupport itu agar dia menjadi berhasil dengan hobi dah bakat dia.

Subjek 2 (AA):

Iya, karena bakat anak yang sesuai dengan keinginan dia itu harus kita setuju asalkan jangan perbuatan yang gak baik.

Subjek 3 (AK):

Iya karena saya sebagai orang tua akan membimbing anak saya sebaik mungkin.

Subjek 4 (MS):

Iya.karna saya sebagai orang tua bersedia untuk perencanaan karir anak saya.

Subjek 5 (EH):

Saya bersedia,karena dengan saya ikut berperan dalam perencanaan karir anak saya mungkin dia akan lebih bersemangat dalam mengejar karirnya.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan remaja, seperti pada saat peneliti bertanya kepada remaja apakah orang tua kamu ikut berperan dalam perencanaan karir, maka semua remaja menjawab “iya”. Kemudian upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki remaja cukup beragam, yaitu dengan menyediakan perlengkapan yang diperlukan oleh anak, mencari tahu terlebih dahulu kemampuan atau bakatnya apa yang dimiliki anak, membantu menyusun rencana kedepannya, dengan membiayai kebutuhan terhadap kemampuan anak seperti memberikan dia kursus atau les untuk bakatnya, dan dengan cara memberikan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan yang di miliki anaknya. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara dengan remaja, sebagai berikut:

Subjek 6 (MA):

Dengan membantu membiayai kebutuhan saya.

Subjek 7 (RE):

Dengan cara mendukung, karena orang tua sebagai support system yang pertama dan utama dalam menentukan paradigma sukses setiap anak.

Subjek 8 (IY):

Dengan cara menyekolahkan saya yang lebih tinggi dan membantu saya dalam

mengembangkan itu semua yang saat ini saya miliki.

Subjek 9 (DF):

Di karenakan orang tua saya tau saya memiliki bakat dibidang teknik komputer jadi orang tua saya men sekolahkan saya di bidang komputer agar bakat saya terus terpelajari.

Subjek 10 (MP):

Orang tua saya memasukkan saya ke kursus menjahit untuk mengembangkan bakat saya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua mengetahui bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Selain itu, empat dari lima orang tua yang diwawancarai juga mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat anaknya. Orang tua juga berupaya mencari informasi tentang dunia kerja yang akan ditawarkan kepada anak, misalnya dengan mencarinya melalui sosial media, bertanya kepada temen, bertanya kepada saudara, dan menanyakan informasi pekerjaan kepada keluarga atau tetangga.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara kepada remaja bahwa orang tua memberikan informasi tentang dunia kerja kepada mereka. Orang tua berperan merencanakan karir masa depan anaknya melalui pemberian informasi berbagai macam jenis karir atau pekerjaan yang menguntungkan, memberikan anak kursus pada bidang yang diminatinya, sampai mempersiapkan biaya atau modal untuk memperoleh pekerjaan anak.

Orang tua juga mengetahui kemampuan anak dalam merencanakan karir sehingga mereka juga percaya dengan anak dalam memilih karir. Sedangkan persiapan yang dilakukan orang tua untuk keperluan dalam kesuksesan karir anaknya dimasa depan terdiri atas apa saja yang di perlukan untuk mencapai kesuksesannya dan hanya mempersiapkan semampunya saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam perencanaan karir remaja berupa pemberian informasi berbagai macam jenis karir atau pekerjaan yang menguntungkan, memberikan anak kursus pada bidang yang diminatinya, sampai mempersiapkan biaya atau modal untuk memperoleh pekerjaan anak.

Dengan demikian dapat dikatakan orang tua telah berperan dalam karir remaja, sebagaimana yang dikatakan oleh Lestari (2012:153) bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua adalah tindakan orang yang mempunyai amanat untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat telah berperan memberikan bantuan dalam perencanaan karir remaja. Hal ini dibuktikan dengan beberapa peran yang sudah dijalankan oleh orang tua yaitu pemberian informasi berbagai macam jenis karir atau pekerjaan yang menguntungkan, memberikan anak kursus pada bidang yang diminatinya, sampai mempersiapkan biaya atau modal untuk memperoleh pekerjaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Humanika* Vol. 21 (1).
- Kumara, A.R. 2017. "Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP". *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol 1, (2).
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Novita, D. 2016. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PKn Unsyiah* Volume 1 (1).
- Ruli, E. 2020. "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak". *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol. 2 (1).
- Sitanggang, Y. R. U. (2019). "Penyegaran Tentang Metode Penelitian Ilmiah Untuk

- Widyaiswara". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 (1).
- Suherman, U. 2009. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryana, Sri Ulina Beru Ginting, dan Surya Wibawa. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol. 7 (2).
- Susanti, A. dkk. 2018. "Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia". *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 4 (1).
- Swastika, G.M. dan Endang Prastuti. 2021. "Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai". *Jurnal Psikologika*, Vol. 26 (1).
- Utaminingsih, Barokah. 2019. "Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Negeri 2 Sukoharjo Jawa Tengah". *Jurnal Widayarsi Press* Vol. 3 (8).
- Widyastuti, A dan Muhammad Azinar. 2021. "Pernikahan Usia Remaja dan Risiko terhadap Kejadian BBLR di Kabupaten Kendal". *Jurnal Higeia*, Vol.5 (4).